

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang penulis kemukakan di atas, akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk pembinaan yang diberikan kepala sekolah terhadap para guru di SMK Al-Jabbar Ciledug-Cirebon, yang dapat menunjang kualitas proses belajar mengajar didukung dengan adanya program perencanaan administrasi. Penggunaan metode dan alat pembelajaran, kenaikan jabatan, menyadari perbedaan antar murid, evaluasi staf, pengelolaan kelas, penggunaan perpustakaan, identifikasi tujuan pengajaran, mengorganisir bahan pelajaran dan mengembangkan kebiasaan belajar yang tepat.
2. Kualitas proses belajar mengajar di SMK AL-Jabbar Ciledug Cirebon dapat diketahui dari hasil penyebaran angket terhadap 24 responden yang meliputi aspek pendukung guru melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, motivasi belajar, metode dan alat pembelajaran, satpel, pemberian tugas dari guru, absen siswa, tepat waktu, buku pegangan, pertanyaan guru ke siswa dan tes sumatif.
3. Hubungan antara pelaksanaan pembinaan kepala sekolah terhadap para guru dengan kualitas proses belajar mengajar di SMK AL-Jabbar Ciledug Cirebon menunjukkan korelasi yang prosentasenya mencapai 0,47% nilai tersebut

berada pada 0,40 – 0,70 dengan interpretasi cukup/sedang. Semua itu terjadi karena pelaksanaan pembinaan kepala sekolah terhadap para guru di SMK AL-Jabbar Ciledug Cirebon sudah berjalan dengan baik.

## **B. Saran-saran**

1. Kepala Sekolah serta para guru dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar hendaknya selalu bekerja sama antara satu dengan yang lainnya sehingga diharapkan pemecahan dalam proses belajar mengajar dapat terselesaikan.
2. Hendaknya pihak sekolah memperhatikan sarana dan prasarana yang memadai bagi kelangsungan proses belajar mengajar.
3. Kepada para siswa hendaknya selalu mempunyai kesadaran bahwa belajar itu penting dan perlu ditingkatkan sehingga diharapkan hasil yang dicapai lebih baik.